

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar yaitu menulis, berbicara, menyimak dan membaca. Pada praktiknya dalam pembelajaran keterampilan menulis masih ditemukan beberapa kesulitan. Beberapa fenomena mengenai hasil riset sebelumnya telah menemukan bahwa kemampuan menulis pembelajar bahasa asing masih sangat lemah dan banyak ditemukan masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis (lihat Afrin, 2016; Belkhir & Benyelles, 2017).

Beberapa kesulitan menulis itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya ide ketika menulis (Fareed, Ashraf, & Bilal, 2016; Ibnian, 2017), kesalahan dari segi penulisan (tanda baca, ejaan, dll.) (Belkhir & Benyelles, 2017; Ibnian, 2017), kesulitan dalam menggunakan tata bahasa yang benar (Afrin, 2016; Bourray, 2016; Fareed et al., 2016; Ibnian, 2017), kurangnya peran pengajar dalam proses menulis, kurang cocoknya metode mengajar pada pembelajaran menulis, dan kurangnya motivasi (Ibnian, 2017).

Berangkat dari hal tersebut, salah satu solusi yang dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran menulis adalah dengan membiasakan pembelajar untuk berlatih menulis, salah satu caranya adalah dengan mengadaptasi sebuah situasi belajar agar pembelajar terbiasa untuk menulis (Darmawangsa, 2015; Salma, 2015). Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) yang selanjutnya akan disebut sebagai model pembelajaran 5E.

Model pembelajaran ini berawal dari diterapkannya sebuah kurikulum bernama SCIS (*Science Curriculum Improvement Study*) pada tahun 1980-an. Di dalam SCIS terdapat 3 tahap diantaranya *Exploration, Invention, Discovery*. Kemudian model ini dikembangkan oleh Roger Bybee dkk. dalam BSCS (*The Biological Science*

**Rahayu Nurfaizah, 2019**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 5E (ENGAGEMENT, EXPLORATION, EXPLANATION, ELABORATION, EVALUATION) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PERANCIS  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Curriculum Study*). model pembelajaran ini kemudian dinamakan model pembelajaran 5E (Bybee et al., 2006). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, model Pembelajaran 5E dapat pula digunakan dalam pengajaran bahasa terutama dalam menulis (lihat Cazibe Yiğit, 2011).

Berbicara mengenai penggunaan model pembelajaran 5E, model ini memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran bahasa (Ulaş, Sevim, & Tan, 2012; Yiğit, 2011). Pengaruh yang terlihat dari penerapan model 5E diantaranya, pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa menjadi lebih aktif, serta fokus terhadap pembelajaran (Cakır, 2017; Kazu, 2012; Yiğit, 2011). Model ini pun membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan variatif (Kazu, 2012; Seven, Tiryaki, & Ceylan, 2017), serta membuat materi ajar dapat dengan mudah dipahami oleh pembelajar (Seven et al., 2017; Ulaş et al., 2012a).

Selain model pembelajaran, media berperan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Bajrami & Ismaili, 2016; Pramuniati, 2011; Shabiralyani, Hasan, Hamad, & Iqbal, 2015). Media video merupakan salah satu media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Beberapa hasil riset telah menunjukkan dampak yang positif dari penggunaan video di dalam pembelajaran (Bajrami & Ismaili, 2016; Barani, Mazandarani, & Rezaie, 2010; Mathew & Alidmat, 2013; Shabiralyani et al., 2015). Penggunaan video dalam pembelajaran bahasa dapat memotivasi pembelajar (Bajrami & Ismaili, 2016; Barani et al., 2010), serta penerapannya dalam proses pembelajaran sangat berguna dan membuat pembelajar belajar dengan baik (Mathew & Alidmat, 2013; Shabiralyani et al., 2015). Selain itu video atau film dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menarik, inovatif juga kreatif (Barani et al., 2010; Shabiralyani et al., 2015).

Namun penelitian-penelitian mengenai penerapan model pembelajaran 5E dengan menggunakan video dalam pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing masih mendapat sedikit perhatian. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan Menggunakan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis.

**Rahayu Nurfaizah, 2019**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 5E (ENGAGEMENT, EXPLORATION, EXPLANATION, ELABORATION, EVALUATION) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PERANCIS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, peneliti merumuskan pertanyaan kedalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Perancis dengan menggunakan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video?
2. Bagaimana tahapan penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Perancis?
3. Apa tanggapan pembelajar terhadap penggunaan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara empiris:

1. kemampuan menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.
2. tahapan penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Perancis, dan
3. mendeskripsikan tanggapan pelajar bahasa Perancis terhadap penerapan model pembelajaran 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan khasanah teori pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini khususnya bahasa Perancis, serta khasanah kajian penggunaan media pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pembelajar**

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *5E* dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya dalam menulis teks deskriptif.

#### **b. Bagi Pengajar**

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *5E* dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis khususnya dalam menyusun teks deskriptif.

#### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih serta dapat menambah wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis.

#### **d. Bagi Peneliti Lain**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian lain untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan yang identik.

## **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Sistematika penulisan yang akan peneliti terdiri dari BAB I (Pendahuluan) di dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan BAB II (Kajian Pustaka) di dalam bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Pembahasan yang akan dipaparkan pada bab diawali dengan teori

mengenai model pembelajaran bahasa, dilanjut dengan teori mengenai model pembelajaran 5E, setelah itu dilanjut dengan menambahkan teori mengenai keterampilan menulis serta menulis teks deskriptif, terakhir penguatan teori dari penerapan media pembelajaran terutama media video.

Pada bab selanjutnya adalah BAB III (Metodologi Penelitian) di dalam bab ini dibahas mengenai metode penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian. Dilanjutkan dengan BAB IV (Hasil dan Pembahasan Penelitian) pada bab ini menguraikan analisis pengolahan data yang telah diperoleh dari penggunaan model pembelajaran 5E dengan menggunakan media video dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis. Selanjutnya, di tutup dengan BAB V (Kesimpulan dan Rekomendasi) yang mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi penelitian serta saran dari peneliti.